

EFEKTIVITAS TRANSAKSI ELEKTRONIK APLIKASI DANA

Aditya Herlambang

Ekonomi Syariah, STAI Al-Ittihad

Email : AdityaHerlambang200@gmail.com

ABSTRACT

Rapid developments in the world of information and communication technology continue to develop, especially in payment methods, with digital payments being present among students, payments have become instant due to the ease of electronic transactions that can be used anywhere. The research method used is a qualitative method with data collection carried out by means of observation, interviews and documentation. The respondents taken by researchers were DIII Nursing students who used the DANA application. The results obtained from this research showed that the level of user satisfaction using the DANA application for 10 students was very helpful in their daily lives. The effectiveness felt by students in using the DANA application is cost savings, very fast processing time, security in terms of transactions because they avoid losing money, avoid counterfeiting money, more transparency, financial bookkeeping that is recorded neatly in the transaction history, and the flexibility that can be carried out anytime and anywhere.

Keywords: digital payment, flexibility, satisfaction and effectiveness

ABSTRAK

Perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang khususnya dalam metode pembayaran, adanya *digital payment* yang hadir dikalangan mahasiswa pembayaran menjadi instan dikarenakan kemudahan dalam hal transaksi elektronik yang bisa digunakan dimana saja. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden yang diambil oleh peneliti ialah mahasiswa DIII Keperawatan pengguna aplikasi DANA. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini tingkat kepuasan pengguna menggunakan aplikasi DANA pada 10 mahasiswa sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Efektivitas yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA adalah penghematan biaya, waktu proses yang sangat cepat, keamanan dalam hal bertransaksi karena terhindar dari kehilangan uang, terhindar dari pemalsuan uang, lebih transparan, pembukuan keuangan yang tercatat rapih dalam riwayat transaksi, dan fleksibilitas yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Kata Kunci: *digital payment, fleksibilitas, kepuasan, dan efektivitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang mengubah pola hidup masyarakat, Dengan pesatnya perkembangan teknologi, cara hidup masyarakat dan sistem pembayaran dalam transaksi keuangan terus berubah. Transaksi ekonomi terus berkembang karena kemajuan teknologi. Sistem

pembayaran mengubah fungsi uang tunai menjadi bentuk pembayaran non tunai yang lebih hemat dan efisien. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, membuat berbagai peluang bisnis melalui teknologi semakin menjanjikan. Manusia menciptakan teknologi untuk mendorong atau mendukung kegiatan yang dilakukan oleh

individu maupun perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien.¹

Metode pembayaran bervariasi dalam hal biaya dan manfaat nyata dan dirasakan mereka termasuk biaya penerbitan, biaya melakukan transaksi untuk setiap pihak yang terlibat, biaya waktu, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain. Meskipun tidak ada konsensus mengenai metode pembayaran mana yang paling murah dan paling mahal, biaya-biaya tersebut telah menghasilkan kontroversi substansial, seperti yang digambarkan oleh perdebatan lama mengenai biaya pertukaran kartu kredit, yang merupakan satu jenis biaya untuk melakukan transaksi kartu kredit. Meskipun ada perbedaan biaya antara metode pembayaran, hampir tidak ada perbedaan harga yang dihadapi oleh konsumen. Oleh karena itu pengaruh insentif harga pada penggunaan metode pembayaran adalah masalah ekonomi yang penting.² Berkembangnya pengguna internet berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang berubah karena terpengaruh perkembangan teknologi tersebut, termasuk salah satunya dalam kegiatan berbisnis. Sarana bisnis menjadi tanpa batas karena bisa dilakukan secara online dimana saja dan kapan saja yang kegiatan ini biasanya dinamakan jual beli online.

Seiring nya perkembangan era digital, gaya hidup masyarakat yang semakin instan dikarenakan mayoritas masyarakat memiliki mobilitas yang sangat tinggi dalam kegiatan sehari-harinya. Sehingga masyarakat seringkali mencari sesuatu yang praktis dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut sudah diikuti dengan adanya perkembangan era digital yang modern dengan berbagai penyediaan layanan yang membantu masyarakat. Dengan adanya internet hidup manusia akan semakin

mudah salah satu kemudahan yang terasa ialah dapat berbelanja kapanpun dan dimanapun pada saat kita membutuhkan yaitu dengan berbelanja online. Sejak adanya internet, jual beli online menjadi trend baru di masyarakat setiap perusahaan menawarkan keunggulan produk dan harga nya pun terjangkau kepada konsumen seperti penduduk yang berdampak, mudah, dan menguntungkan sistem penjualan bagi konsumen, maka keuntungan bagi perusahaan yang besar. Sistem penjualan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan perusahaan karena sistem penjualan perusahaan tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Penerapan teknologi komunikasi informasi yang bisa digunakan untuk menunjang sistem penjualan adalah *Ecommerce*.

Ecommerce yaitu suatu penjualan yang bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat melalui media elektronik dan internet. Mengingat pertumbuhan *ecommerce* yang pesat tersebut, aturan terkait *ecommerce* telah banyak diatur dalam UndangUndang No 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan (UU Perdagangan) dan UU No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU Perlindungan Konsumen) merupakan acuan bagi setiap pelaku usaha dalam melakukan transaksi perdagangan, baik perdagangan konvensional maupun perdagangan melalui *online* atau *ecommerce*. Pelaksanaan transaksi *ecommerce* yang berkembang pesat harus diimbangi dengan adanya pengawasan yang tegas dari pemerintah dalam setiap implementasinya.³

Dompet digital adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu

¹ Ahmad. 2015. Teknologi Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.

² Stavins, Joanna. 2018. "Consumer Preferences for Payment Methods: Role of Discounts and Surcharges". Journal of Banking and Finance.

³ Ariwibowo, Dwi Putra Jati, and Mahendra Adhi Nugroho. "Pengaruh trust dan perceived of risk terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan e-commerce." Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 2.1 (2013): 11-35

dan/atau uang elektronik yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.⁴ Seluruh aktivitas sekarang dapat dilakukan secara virtual berkat teknologi. Jual beli barang dan jasa adalah contoh dari aktivitas ini; pembeli dapat tetap melakukannya meskipun mereka tidak bertemu secara langsung. oleh penjual atau pemiliknya. Biaya moneter pencetakan dan peredaran uang kertas dapat dikurangi dengan menggunakan transaksi non tunai. Perkembangan transaksi pembayaran menuju cash-less society merupakan arah perubahan yang tidak bisa dihindari. Banyak sekali keuntungan masyarakat ketika memilih untuk menggunakan *mobile payment* keuntungan yang pertama adalah dapat lebih hemat karena biasanya pengguna dapat memperoleh promosi dengan kupon atau diskon dari jasa yang mereka tawarkan. Responden dari penelitian tersebut beranggapan dengan banyaknya diskon dapat menghemat pengeluaran mereka.

Keuntungan berikutnya adalah kemudahan dalam transaksi dan keseharian. Pengguna tidak perlu membawa dompet untuk melakukan transaksi, cukup dengan smartphone dan jaringan internet mereka bisa bertransaksi, maka dari itu adanya digital payment dapat mempermudah proses transaksi pembayaran. Bagaimanapun kemudahan dalam transaksi pembayaran merupakan daya tarik tersendiri bagi pengguna atau pelanggan.⁵

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan. Tiga teknik pengumpulan data digunakan untuk

mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah.⁶

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Zaman era globalisasi saat ini, teknologi berkembang dengan cepat dalam semua bidang, termasuk ekonomi. Pembayaran dengan uang elektronik mulai digunakan sebagai pengganti uang kertas. Aplikasi Dana adalah salah satu dari banyak uang elektronik yang ada di masyarakat, dan banyak orang masih mempertanyakan manfaat, kemudahan, dan keamanannya. Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa transaksi menjadi tidak efisien saat menggunakan Aplikasi Dana karena terjadi masalah dan keamanan transaksi tidak terjamin. Tujuan

⁴ Ahmad Irkham, "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Elektronik Wallet (E-Wallet) di Kota Semarang", Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), 32.

⁵ D. Bothun, S. Glisson, R. Haas, C. Isaac, and M. Lieberman, "Consumer intelligence series; opening the mobile wallet," PricewaterhouseCoopers LLP, 2013. [Online],

Available: www.pwc.com/sg/en/tice/assets/tmtnews201304/pwccconsumerintelligence-series-mobile-wallet.pdf.

⁶ Warul Walidin, Saiful Idris, Tabrani ZA, Metode Penelitian Kuantitatif dan Grounded Theory (Aceh: FTK UIN Ar-RaniryPress, 2015), 75.

⁷ Rukin, Metode Penelitian Kualitatif (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berdampak pada keinginan untuk menggunakan Aplikasi Dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti mengumpulkan pengetahuan dengan menggunakan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi serta mencari referensi dari lainnya.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

STIKes Budi Luhur berawal dari Pendirian Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) tahun 1981, yang kemudian sesuai tuntunan nasional dan kebijakan Depkes, maka SPK melaksanakan konversi dan mengalami peningkatan jenjang pendidikan menjadi Akademi Keperawatan (AKPER) pada tahun Akademik 1999/2000. Seiring dengan perkembangan profesi dan tuntutan lapangan kerja, serta nilai akreditasi yang baik, AKPER Budi Luhur kembali melaksanakan konversi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur pada tahun 2006 dengan menambah 2 program studi baru (D3 Kebidanan dan S1 Keperawatan).⁸

2. Efektifitas Transaksi Elektronik

Kecepatan transaksi biasanya diproses dalam waktu singkat, seringkali hanya beberapa detik, di aplikasi DANA. Keakuratan transaksi sebagian besar transaksi dicatat dengan akurat tanpa kesalahan. Dunia bisnis dan teknologi informasi, efisiensi waktu dalam transaksi elektronik merupakan topik penting. Berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli terkemuka tentang berbagai aspek efisiensi ini. Michael Porter: Dalam bukunya "Competitive Advantage", dia membahas bagaimana teknologi informasi dapat membantu perusahaan lebih efisien dalam menjalankan operasi mereka. Dia menekankan bahwa sistem transaksi elektronik dapat mengurangi jumlah

waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi dan informasi, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kecepatan perusahaan untuk menanggapi pasar.⁹

3. Kemudahan Penggunaan

Kepuasan pengguna dengan transaksi elektronik melalui aplikasi seperti Dana dapat dinilai dari berbagai sudut pandang, termasuk teknologi, layanan pelanggan, dan pemasaran. Aplikasi Dana memungkinkan transaksi dilakukan dalam hitungan detik dan tanpa masalah teknis memberikan kenyamanan tambahan. Kemampuan untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat tanpa harus menunggu lama adalah salah satu aspek penting dari kemudahan penggunaan aplikasi.

Pengambilan sampel di dalam penelitian ini diawali penulis dengan mewawancarai orang-orang terdekat yang ada di sekitaran kampus STIKES Budi Luhur Cimahi. Misalnya dengan sahabat, teman satu kelas, pertama penulis mewawancarai teman dan sahabat yang sudah saya ketahui sendiri dari awal mereka sudah menggunakan aplikasi DANA setelah itu penulis mewawancarai mereka. Penulis mengambil sampel sebanyak 10 orang itu adalah sebagai berikut:

1. Responden 1

Mengatakan aplikasi DANA adalah alat yang sangat mudah untuk digunakan. Secara Langkah yang harus diawali menggunakan kata sandi atau pin, dengan era zaman sekarang tentunya ini sangat mudah membantu terhadap pembelanjaan.

2. Responden 2

Mengatakan cukup mudah namun tidak terlalu sering menggunakan aplikasi DANA, tantangan yang dialami oleh reponden yaitu Ketika

⁸ <https://stikesbudiluhurcimahi.ac.id/index/profil> (diakses pada tanggal 16 September 2024 pukul 10.00)

⁹ Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (New York: Free Press, 1985), 345.

mau *top up* harus ke alfamart. Sedangkan responden N tidak menggunakan *m-banking*. Untuk transaksi dana ini sangat akurat dan bisa terhindar dari uang palsu dan juga tidak menyebarkan virus.

3. Responden 3

Mengatakan penggunaan DANA dalam transaksi sehari-hari sangat membantu, responden A ini sangat sering menggunakan DANA sebagai alat pembelian pulsa ataupun transfer ke rekening bank menggunakan DANA, responden A juga mengatakan transfer ke rekening melalui DANA ada gratis transfer 10x setiap bulannya.

Persamaan hasil penelitian pada hasil wawancara di atas memiliki persamaan antara persepsi yang sama. Karena pada dasarnya para pengguna ini sudah merasakan efektifitas dengan menggunakan aplikasi DANA yang begitu mudah dirasakan. Dan mereka juga lebih bisa efektif dalam pembayaran terhadap pembelian secara *online* atau *offline* dengan membayar kode referral.

Studi ini menunjukkan bahwa aplikasi DANA sangat membantu dalam transaksi elektronik, dengan kecepatan transaksi yang cepat dan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Selain itu, penting bagi pengguna untuk merasa puas jika aplikasi menawarkan berbagai opsi pembayaran dan integrasi dengan berbagai toko dan layanan lain, seperti *e-commerce*, transportasi, dan layanan kesehatan. Kemudahan untuk menghubungkan akun bank, kartu kredit, atau *e-wallet* lainnya juga meningkatkan pengalaman pengguna.

Table Data Mahasiswa Responded

No	Nama	NIM	Prodi
----	------	-----	-------

1	SUCI NUR'AI LA	E.0105. 22.081	DIII KEPERA WATAN
2	NATAS YA TODIN G	E.0105. 22.010	DIII KEPERA WATAN
3	ALIF AKBAR ALKAU TSAR	E.0105. 22.028	DIII KEPERA WATAN
4	LISTI FEBIA NISA	E.0105. 22.040	DIII KEPERA WATAN
5	ARYA GRAHA YUDHI STIRA	E.0105. 22.083	DIII KEPERA WATAN
6	ANGGI E SULAS TRI	E.0105. 22.076	DIII KEPERA WATAN
7	ANJANI EKA PUTRI	E.0105. 22.078	DIII KEPERA WATAN
8	TRI WULA NSARI	E.0105. 22.082	DIII KEPERA WATAN
9	SUCI AMAN DA	E.0105. 22.050	DIII KEPERA WATAN

10	MAHA RANI SETIA WULA NDARI	E.0105. 22.057	DIII KEPERA WATAN
----	--	-------------------	-------------------------

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh tingkat kepuasan konsumen memuaskan karena kinerja pelayanan aplikasi DANA berada pada kriteria baik dengan harapan konsumen yang sangat tinggi. Namun, perihal kualitas pelayanan aplikasi DANA oleh konsumen dirasa sedang atau biasa saja.

Landasan Teori

Efektivitas sistem transaksi elektronik diukur berdasarkan kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Sistem ini harus mampu memproses transaksi dengan cepat, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.¹⁰ Menurut Laudon dan Laudon dalam buku mereka "*Management Information Systems: Managing the Digital Firm*" (edisi 2015), efektivitas sistem transaksi elektronik (*E-commerce*) dapat diukur menggunakan beberapa indikator utama. Meskipun buku tersebut mencakup berbagai aspek manajemen sistem informasi, indikator efektivitas untuk transaksi elektronik sering kali berkisar pada faktor-faktor berikut:

1. Biaya dan Penghematan Biaya

Efektivitas sistem transaksi elektronik dapat diukur dari seberapa banyak biaya operasional dapat dikurangi dibandingkan dengan metode tradisional. Ini termasuk

penghematan dari pengurangan kebutuhan untuk staf, pengurangan biaya transaksi, dan pengurangan kebutuhan untuk infrastruktur fisik.

2. Kecepatan dan Efisiensi Proses

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi dari awal hingga akhir. Sistem yang efektif harus mampu memproses transaksi dengan cepat, meningkatkan kecepatan respon, dan mengurangi waktu tunggu.

3. Kualitas dan Akurasi Data

Efektivitas sistem juga dapat diukur dari akurasi data yang dihasilkan dan diproses selama transaksi. Sistem yang efektif harus mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten, mengurangi kesalahan dalam entri data, dan meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi.

4. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pengguna atau pelanggan terhadap sistem transaksi elektronik. Kepuasan ini dapat ditentukan melalui survei pelanggan, umpan balik, dan tingkat retensi pelanggan. Sistem yang efektif akan memberikan pengalaman pengguna yang baik dan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.

5. Keamanan dan Perlindungan Data

Efektivitas sistem dapat diukur dari tingkat keamanan yang diterapkan untuk melindungi data transaksi dan informasi pribadi pengguna. Sistem yang efektif harus memiliki mekanisme keamanan yang kuat untuk mencegah

¹⁰ Laudon, Kenneth C dan Jane P.Laudon, 2015, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (edisi 2015)

akses tidak sah dan melindungi data sensitif dari ancaman.

6. Ketersediaan dan Aksesibilitas
Mengukur seberapa sering dan berapa lama sistem dapat diakses tanpa gangguan. Sistem yang efektif harus memiliki ketersediaan tinggi dan waktu downtime yang minimal untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengakses layanan kapan saja mereka butuhkan.
7. Kemudahan Integrasi
Menilai sejauh mana sistem transaksi elektronik dapat terintegrasi dengan sistem lain yang ada dalam organisasi, seperti sistem akuntansi atau manajemen inventaris. Integrasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas operasional dan alur kerja.
8. Adaptasi terhadap Perubahan
Kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan teknologi baru atau perubahan dalam lingkungan bisnis juga merupakan indikator efektivitas. Sistem yang efektif harus dapat dengan mudah diperbarui atau dimodifikasi untuk menghadapi perkembangan teknologi atau perubahan kebutuhan pasar. Indikator-indikator ini membantu organisasi untuk mengevaluasi sejauh mana sistem transaksi elektronik mereka berfungsi dengan baik dalam memenuhi tujuan bisnis dan kebutuhan pengguna.

Transaksi Elektronik

Perdagangan elektronik atau pembelian melalui *online (e-commerce)* adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi,

World Wide Web, atau jaringan komputer lainnya. Penjualan *online* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Adapun transaksi elektronik di Indonesia adalah GO-PAY, OVO, T-Cash, Mandiri E-Cash, DANA, I-Saku, Sakuku, Doku dan lain-lain. Dalam melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan digital payment terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh sebagai berikut.

- Transaksi lebih mudah dan praktis.
- Transaksi lebih aman.
- Kenyamanan dalam bertransaksi.
- Kecepatan transaksi.
- Bisa digunakan untuk berbagai layanan.

Aplikasi DANA

DANA adalah dompet digital Indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya. Talenta-talenta terbaik Indonesia terus mengembangkan DANA sebagai dompet digital berplatform terbuka yang siap dimanfaatkan untuk mendukung setiap aktivitas ekonomi dan gaya hidup digital semua kalangan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan Dengan DANA, masyarakat bisa menjadi lebih produktif, efisien, dan kompeten. DANA juga dapat dioptimalkan untuk mendukung komitmen pemerintah menghemat biaya produksi dan distribusi uang fisik, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. DANA adalah bukti bahwa Indonesia mampu membangun serta mengembangkan teknologi dan infrastruktur ekonomi digital yang selalu siap diandalkan.¹¹

¹¹ <https://www.dana.id/help-center/about-dana/900004205403-Apa-saja-keuntungan->

[menggunakan-DANA](#) (diakses pada tanggal 19 September 2024 pukul 19.00)

KESIMPULAN

Penelitian ini mencapai beberapa kesimpulan yang didapat oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

Efektivitas penggunaan aplikasi DANA dalam hal bertransaksi sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari, aplikasi yang mudah diakses oleh pengguna untuk melakukan transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian produk yang bisa dilakukan dimana saja memudahkan penggunanya untuk bertransaksi. Kecepatan ketika melakukan transaksi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong banyak pengguna untuk menggunakan aplikasi DANA.

Terbukti aplikasi DANA membuat transaksi elektronik lebih mudah dan lebih cepat. Aplikasi ini memiliki fitur yang membuat pengelolaan keuangan sehari-hari menjadi lebih mudah dengan antarmuka yang ramah pengguna, transaksi yang cepat, dan integrasi yang luas dengan berbagai merchant dan layanan. Aplikasi ini menjadi lebih nyaman bagi pengguna dan menjadi lebih populer karena kemampuan mereka untuk menyediakan solusi yang efektif dan mudah digunakan. Banyak fitur layanan yang mendukung aplikasi DANA ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna dan banyak promosi serta *cashback* yang menarik minat mahasiswa.

Selain itu, elemen keamanan dan dukungan pelanggan yang baik juga sangat penting untuk efektivitas DANA. Teknologi enkripsi dan autentikasi ganda yang canggih memberikan perlindungan data yang kuat, dan layanan dukungan yang responsif membantu menyelesaikan masalah dengan cepat. Semua komponen ini bekerja sama untuk memastikan bahwa pengguna dapat melakukan transaksi dengan DANA dengan aman dan tanpa hambatan.

Berdasarkan tinjauan ekonomi syariah aplikasi DANA boleh digunakan karena sudah sesuai dengan aturan dan memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti

memastikan adanya akad yang jelas. Penggunaan aplikasi DANA ini sudah memperhatikan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kehalalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Irkham, "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Elektronik Wallet (E-Wallet) di Kota Semarang", Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), 32.
- Ahmad. 2015. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Ariwibowo, Dwi Putra Jati, and Mahendra Adhi Nugroho. "Pengaruh trust dan perceived of risk terhadap niat untuk bertransaksi menggunakan e-commerce." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2.1 (2013): 11-35
- D. Bothun, S. Glisson, R. Haas, C. Isaac, and M. Lieberman, "Consumer intelligence series; opening the mobile wallet," PricewaterhouseCoopers LLP, 2013. [Online], Available: www.pwc.com/sg/en/tice/assets/tmtnews201304/pwconsumerintelligence-series-mobile-wallet.pdf.
- <https://stikesbudiluhurcimahi.ac.id/index/profil> (diakses pada tanggal 16 September 2024 pukul 10.00)
- <https://www.dana.id/help-center/about-dana/900004205403-Apa-saja-keuntungan-menggunakan-DANA> (diakses pada tanggal 19 September 2024 pukul 19.00)
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon, 2015, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm" (edisi 2015)*
- Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (New York: Free Press, 1985), 345.

- Rukin, Metode Penelitian Kualitatif (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6
- Stavins, Joanna. 2018. "Consumer Preferences for Payment Methods: Role of Discounts and Surcharges". Journal of Banking and Finance.
- Warul Walidin, Saiful Idris, Tabrani ZA, Metode Penelitian kualitatif dan Grounded Theory (Aceh: FTK UIN Ar-RaniryPress, 2015), 75.